

Sosialisasi Ketrampilan Dan Kemampuan Strategi Serangan Peserta Akademi Futsal Di Surakarta

Anjas Asmara Subekti¹, Rezza Adiluhung Prasetya², Brian Kurniawan Widiyanto³, Koko Prasetyo⁴, Tri Sutrisno⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: anjasd0414038@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.804>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 30 May 2025

Kata kunci

Ketrampilan, Strategi, Futsal

Keywords

Skills, Strategy, Futsal



ABSTRACT

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk pengabdian kepada masyarakat terkait dengan sosialisasi ketrampilan dan kemampuan strategi serangan peserta akademi futsal di Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Budi Langgeng, Desa Jetis, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode teori dan praktek. Pengumpulan informasi dalam kegiatan ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya: wawancara untuk mengetahui kemampuan strategi serangan yang dimiliki pemain dan observasi untuk mengetahui keadaan melalui lembar penilaian atau catatan lapangan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *total sampling* terdiri dari 4 pelatih dan 30 pemain futsal akademi di Kota Surakarta. Berdasarkan hasil interview bebas terpimpin dengan pelatih futsal di beberapa klub futsal Surakarta, rata-rata menjelaskan bahwa dalam suatu program latihan belum menerapkan model latihan strategi serangan, kemampuan strategi serangan ditemukan permasalahan mengenai penguasaan variasi strategi serangan. Sejauh ini pelatih lebih menekankan pada latihan teknik dasar, fisik dan mental sehingga latihan strategi kurang diajarkan. Banyak strategi serangan yang disusun tidak bisa menembus pertahanan lawan, strategi serangan tidak efektif dan tim banyak kehilangan bola, dan lawan dapat melakukan serangan balik yang membahayakan. Kesimpulan kegiatan ini dengan adanya model-model baru strategi serangan futsal pemain di akademi dapat memahami strategi serangan futsal saat menghadapi pertahanan lawan dan mampu menerapkan strategi serangan futsal yang lebih baik dan efektif, kemudian dapat menghasilkan peluang untuk mencetak gol dalam setiap serangan. Maka dari itu diperlukan model latihan strategi serangan yang variatif sesuai dengan materi untuk menghadapi pertahanan lawan.

The purpose of this activity is to serve the community related to the socialization of the skills and abilities of the attack strategy of futsal academy participants in Surakarta. This activity was carried out at the Budi Langgeng Futsal Field, Jetis Village, Sawahan Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. This socialization activity uses theoretical and practical methods. The collection of information in this activity uses several techniques, including: interviews to determine the attack strategy abilities of the players and observations to determine the situation through assessment sheets or field notes. The sampling technique used in this activity is total sampling consisting of 4 coaches and 30 futsal academy players in Surakarta City. Based on the results of free guided interviews with futsal coaches at several futsal clubs in Surakarta, on average, they explained that in a training program they had not implemented an attack strategy training model, the attack strategy ability found problems regarding the mastery of variations in attack strategies. So far, coaches have emphasized more on basic, physical and mental technique training so that strategy training is not taught enough. Many attack strategies that are prepared cannot penetrate the opponent's defense, attack strategies are ineffective and the team loses the ball a lot, and the opponent can make dangerous counterattacks.

The conclusion of this activity with the presence of new models of futsal attack strategies, players in the academy can understand futsal attack strategies when facing the opponent's defense and are able to apply better and more effective futsal attack strategies, then can produce opportunities to score goals in every attack. Therefore, a variety of attack strategy training models are needed according to the material to face the opponent's defense.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Anjas Asmara Subekti, et al (2025) Sosialisasi Ketrampilan Dan Kemampuan Strategi Serangan Peserta Akademi Futsal Di Surakarta , 3(4). 2651-2655 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.804>

PENDAHULUAN

Cabang olahraga yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa adalah olahraga futsal (Sepriadi et al., 2019). Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembangunan lapangan futsal baik di sekolah, universitas, maupun milik umum. Permainan futsal semakin lama semakin digemari karena bersifat dinamis dan dapat dimainkan segala kalangan. Digunakannya lapangan yang lebih kecil dari pada olahraga sepak bola konvensional dan hanya dimainkan oleh lima orang pemain di dalam lapangan yang lebih kecil dan dengan lebih sedikit (Mashud et al., 2019). Olahraga futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan kebugaran yang baik dari pada pemainnya.

Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya (Sulistiantoro, 2016). Olahraga futsal sudah dikenal baik di Indonesia maupun di mancanegara. Futsal menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan di tingkat internasional, nasional maupun tingkat regional di berbagai usia. Permainan futsal mengalami peningkatan yang pesat sehingga banyak berdirinya akademi – akademi futsal di berbagai daerah di Indonesia salah satu kompetisi futsal terbesar yang pernah di selenggarakan di Indonesia adalah Kejuaraan Futsal ASEAN pada tahun 2018. Perkembangan futsal kurang lebih banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepakbola dan sebutulnya kedua olahraga ini, baik cara bermainnya dan tekniknya hampir sama. Permainan futsal ini didasari peraturan peraturan yang dibuat oleh (Federation Internationale de Football Association) FIFA dengan adanya peraturan ini pertandingan futsal agar berjalan dengan *fair play*.

Dilakukan pembinaan olahraga bertujuan untuk mendapatkan prestasi secara ilmiah yang sudah menjadi landasan dalam proses perkembangan proses pembinaan atlet dan juga pembibitan atlet dari suatu program untuk mendapatkan prestasi daerah dan nasional, dengan mengadakan turnamen secara rutin agar jenjang atlet mendapatkan pengalaman dan prestasi untuk melanjutkan ke jenjang nasional (Badri & Tohidin, 2019). Permainan futsal yang baik harus disertai dengan teknik bermain yang baik (Wahyudi, 2020). Pemain futsal harus memiliki kemampuan berfikir yang cepat, daya tahan, dan kecepatan. Atlit futsal yang profesional harus memiliki teknik dasar yang baik (Hanafi & Christina Yuli Hartati, 2015). Program latihan yang dapat menghasilkan permainan yang baik dan kemampuan atlit yang berkualitas harus sesuai dengan prinsip-prinsip latihan (Hutomo et al., 2019). Program latihan yang baik adalah program latihan yang memberi dan mematangkan kemampuan teknik dasar pemain (Iqbal et al., 2019). Teknik dasar futsal adalah modal awal pemain untuk melakukan strategi yang telah disusun. Menurut (Hermans & Engler, 2011) teknik dasar bermain futsal dibagi menjadi enam yaitu *ball reception, dribbling and bal cotrol, passing, shooting, feints and triks, and goalkeeping technique*.

Maraknya kompetisi futsal bersamaan dengan peningkatan jumlah akademi futsal diberbagai daerah. Akademi futsal didirikan sebagai salah satu langkah untuk mengembangkan bakat dan menyalurkan hobi masyarakat agar kemampuan yang dimiliki dapat dibina dan lebih terarah, terutama pada pemain usia dini atau usia pertumbuhan (Hawindri et al., 2020). Akademi futsal yang profesional memiliki pelatih sudah berlisensi, program – program latihan yang disusun terdiri dari beberapa aspek, diantaranya latihan fisik, latihan strategi dan latihan tanding untuk mengetahui kemampuan dan psikis atlet dalam permainan. Akademi futsal disusun dari tingkatan pemula hingga profesional. Program pembinaan akademi futsal di Provinsi Jawa Tengah dilakukan melalui club – club daerah, salah satu daerah yang melakukan pembinaan untuk atlet futsal.

Untuk menjadi tim futsal yang hebat diperlukan usaha yang extra dan semangat yang giat dalam setiap latihan. Latihan yang baik merupakan latihan yang sudah terencana memiliki tujuan dan sasaran yang selaras dengan perkembangan dan usia pada atletnya. Pelatih dan official team perlu menerapkan program latihan kepada atlet sesuai dengan usia agar output dan intensitas latihan mencapai kondisi super kompensasi. Prinsip latihan yang di terapkan pada anak harus disesuaikan dengan prinsip kesiapan, materi, dan dosis latihan (Festiawan, 2020).

Perkembangan jaman mendorong pelatih untuk melakukan inovasi. Pelatih perlu meningkatkan strategi dalam melatih serta memperhatikan psikis pemain. Adopsi teknologi membantu pelatih dalam meningkatkan dan memadukan ilmu dan pengetahuannya. Pelatih yang mau mengupgrade kemampuannya cenderung lebih banyak diminati tim. Pemanfaatan teknologi dapat digunakan dalam penyusunan prinsip latihan, strategi latihan, dan perencanaan intensitas latihan (Sugiarto et al., 2020).

Namun faktor dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelatih yang kurang memanfaatkan teknologi sebagai media latihan. Mayoritas pelatih masih menggunakan cara dan model latihan terdahulu. Tidak sedikit pelatih yang belum memahami penerapan pelatihan sesuai dengan usia pemain yang berdampak buruk kepada pemain (Ilham et al., 2021). Aspek dasar yang merupakan elemen dari pola serangan dalam olahraga futsal yaitu penguasaan terhadap bola, komposisi pemain dan pola formasi permainan (Lago-Fuentes et al., 2018). Komponen penguasaan terhadap bola ditingkatkan melalui latihan kelincihan dan kekuatan dalam pergerakan kaki (Alfredo et al., 2021). Pelatih dapat menerapkan teknik tersebut melalui latihan kontrol bola dan dribling. Seorang yang baik dan profesional dalam mengatur pola serangan harus memperhatikan komposisi pemain dan mencermati kemampuan individu setiap pemainnya ke dalam hal penguasaan bola untuk mendapatkan strategi yang efektif dan efisien. Komposisi pemain yang baik sangat membantu dalam menyusun model latihan yang akan diterapkan (Aguss & Yuliandra, 2021).

Kota Surakarta memiliki satu sistem yang mewadahi atlet futsal dari usia 15-19 tahun untuk dibina menjadi atlet yang memiliki kemampuan profesional. Akademi futsal Surakarta dalam 3 tingkatan menuntut usia yakni usia 15, usia 17 dan usia 19 tahun. Setiap tingkatan usia dibina oleh 2 pelatih dan 1 pelatih kiper. Program latihan yang disusun terdiri dari program latihan mingguan dan bulanan yang terdiri dari beberapa aspek dan telah melalui pertimbangan yang matang. Program latihan yang mendominasi adalah program latihan strategi, karena kemampuan teknik dan strategi harus dikuasai secara matang oleh tiap pemain. Program latihan yang disusun terdiri dari beberapa sub latihan teknik dasar dan pola strategi. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelatih cenderung menekankan latihan fisik dan mental, latihan teknik dasar justru kurang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing pemain. Hal ini menyebabkan beberapa pemain merasa bosan dengan metode latihan dan kurang berkembang. Pelatih jarang memberikan latihan strategi terutama dalam hal serangan, yang mengakibatkan strategi yang dihasilkan kurang variatif. Pola serangan tim cenderung menggunakan formasi 2-2 atau 4-0, formasi ini selalu digunakan tanpa menimbang situasi dan kondisi lapangan, sehingga lawan dapat mengantisipasi strategi yang rencanakan. Dominasi arah *shooting* yang dihasilkan cenderung dapat ditebak oleh penjaga gawang lawan, begitu pula pada rotasi pemain yang cenderung monoton sehingga strategi serangan selalu gagal dalam menghadapi pertahanan. Permasalahan dalam menghadapi sulitnya menembus pertahanan juga disebabkan pemain kurang dibekali teknik dalam melewati pemain yang melakukan gerakan *intercept* dan *block tackle*, apabila pemain dihadang menggunakan teknik tersebut pemain cenderung kehilangan bola.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Budi Langgeng, Desa Jetis, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode teori dan praktek. Pengumpulan informasi dalam kegiatan ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya: wawancara untuk mengetahui kemampuan strategi serangan yang dimiliki pemain dan observasi untuk mengetahui keadaan melalui lembar penilaian atau catatan lapangan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *total sampling* terdiri dari 4 pelatih dan 30 pemain futsal akademi di Kota Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil wawancara pelatih futsal Akademi Futsal di Surakarta

No	Subjek	Hasil Wawancara dan Observasi
1.	Pelatih Futsal Akademi Futsal Kafur Akademi Legend Futsal Team Bunga Karya United Futsal Akademi Bekti Barokah Akademi	Turun naiknya motivasi latihan Masih kurangnya latihan strategi serangan saat latihan Belum ada latihan khusus pada latihan serangan Sangat susah menerapkan latihan terprogram Kurangnya menguasai model latihan serangan. Tidak tepat waktu saat akan berlatih Lebih senang bermain game online dari pada latihan

Berdasarkan hasil interview bebas terpimpin dengan pelatih futsal di beberapa klub futsal Surakarta, rata-rata menjelaskan bahwa dalam suatu program latihan belum menerapkan model latihan strategi serangan, kemampuan strategi serangan ditemukan permasalahan mengenai penguasaan variasi strategi serangan. Sejauh ini pelatih lebih menekankan pada latihan teknik dasar, fisik dan mental sehingga latihan strategi kurang diajarkan. Banyak strategi serangan yang disusun tidak bisa menembus pertahanan lawan, strategi serangan tidak efektif dan tim banyak kehilangan bola, dan lawan dapat melakukan serangan balik yang membahayakan.

Permasalahan berikutnya yaitu latihan strategi serangan futsal tidak mudah membutuhkan seorang pelatih futsal yang paham tentang metode dan materi latihan yang paling efektif untuk memberikan latihan strategi serangan futsal dan harus memahami kemampuan para siswa atau atlet, sehingga materi strategi dapat berjalan dan efektif. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman atlet terhadap strategi serangan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan ini dengan adanya model-model baru strategi serangan futsal pemain di akademi dapat memahami strategi serangan futsal saat menghadapi pertahanan lawan dan mampu menerapkan strategi serangan futsal yang lebih baik dan efektif, kemudian dapat menghasilkan peluang untuk mencetak gol dalam setiap serangan. Maka dari itu diperlukan model latihan strategi serangan yang variatif sesuai dengan materi untuk menghadapi pertahanan lawan.

REFERENSI

- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>
- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>

- Badri, H., & Tohidin, D. (2019). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Sentral Sepakbola Sekolah Dasar Kota Solok. *JURNAL STAMINA*, 2(3), 451–459.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>
- Hanafi, I., & Christina Yuli Hartati, S. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 28 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 189–194.
- Hawindri, B. S., Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. *Sport Science and Health*, 11(4), 284–290.
- Hermans, V., & Engler, R. (2011). *Futsal: Technique, Tactics, Training*. meyer & meyer verlag.
- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019). The Use of Video Media in Improving Futsal Basic Techniques Skills of Male Students of Futsal Hobbyist. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 140. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.969>
- Ilham, T. R., Pujiyanto, D., & Arwin, A. (2021). Pengaruh Latihan Plyometrics (Hurdle Hops dan Ladder Drill) Terhadap Kecepatan Dribbling Futsal Putri Tim Jugador Bonita Rafflesia. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14818>
- Iqbal, M., Asmawi, M., Tangkudung, J., Dlis, F., & Saputra, S. A. (2019). Interactive Multimedia Development in Futsal Basic Techniques. *Journal of Education, Health and Sport*, 9(10), 121–131.
- Lago-Fuentes, C., Rey, E., Padrón-Cabo, A., De Rellán-Guerra, A. S., Fragueiro-Rodríguez, A., & García-Núñez, J. (2018). Effects of core strength training using stable and unstable surfaces on physical fitness and functional performance in professional female futsal players. *Journal of Human Kinetics*, 65(1), 213–224. <https://doi.org/10.2478/hukin-2018-0029>
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>
- Sepriadi, S., Arsil, A., & Mulia, A. D. (2019). Pengaruh Interval Training Terhadap Kemampuan Daya Tahan Aerobik Pemain Futsal. *Jurnal Penjakora*, 5(2), 121–127.
- Sugiarto, T. (Universitas N. M., Tomi, A. (Universitas N. M., & Fauzi, I. A. (Universitas N. M. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210–214.
- Sulistiantoro, D. (2016). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri Di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 58(12), 7250–7257.
- Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24–31.